

## KOLABORASI DAN PRODUKTIVITAS PENULIS ARTIKEL ILMIAH PADA JURNAL LENTERA PUSTAKA

Septiani Puji Rahayu<sup>\*</sup>, Lydia Christiani

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

### Abstrak

Penelitian ini berjudul “Kolaborasi dan Produktivitas Penulis Artikel Ilmiah pada Jurnal Lentera Pustaka”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dengan menggunakan rumus persamaan Subramanyam (1983). Sampel yang diambil menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 43 artikel ilmiah yang terdapat pada laman <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah sudah baik, dikatakan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai tingkat kolaborasi yaitu sebesar 0.5075, dari nilai keseluruhan sebesar 1, dengan jumlah total artikel yang ditulis penulis artikel ilmiah dalam jurnal Lentera Pustaka sebanyak 43 artikel ilmiah. 21 artikel ilmiah ditulis secara mandiri dan jumlah artikel ilmiah yang ditulis dengan kolaborasi sebanyak 22 artikel ilmiah. Jumlah artikel ilmiah yang ditulis secara kolaborasi jumlahnya lebih banyak daripada yang dituliskan secara tunggal, yang artinya kolaborasi penulis artikel ilmiah untuk menuliskan artikel ilmiah banyak dilakukan, sehingga tingkat kolaborasinya baik.

**Kata kunci:** kolaborasi; produktivitas; bibliometrik; Subramanyan.

### Abstract

**[Title: Collaboration and Productivity of Scientific Article Writers in the Lentera Pustaka Journal]** This study is entitled "Collaboration and Productivity of Scientific Article Writers in the Lentera Pustaka Journal". The purpose of this study was to determine the extent of collaboration and productivity of scientific article writers in the Lentera Pustaka journal. This study uses bibliometric analysis using the Subramanyam equation formula (1983). Samples were taken using a saturated sample of 43 scientific articles contained on the page <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka>. The results showed that the level of collaboration of scientific article writers was good, this is indicated by the value of the level of collaboration that is equal to 0.5075, from an overall value of 1, with the total number of articles written by scientific article writers in the journal Lentera Pustaka as many as 43 scientific articles. 21 scientific articles were written independently and the number of scientific articles written in collaboration was 22 scientific articles. The number of scientific articles written in collaboration is more than the number written individually, which means that collaboration of scientific article writers to write scientific articles is done a lot, so the level of collaboration is said to be good.

**Keywords:** collaboration, productivity, bibliometrics, Subramanyan.

### 1. Pendahuluan

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan metode ilmiah yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan maupun menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan melakukan penelitian akan mengetahui dan mendapatkan penemuan baru maupun mengembangkan pengetahuan yang ada. Riset

juga dinilai sebagai hal yang utama dan mendasar dalam perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga riset banyak dilakukan oleh berbagai kalangan sebagai upaya menemukan maupun mengembangkan pengetahuan yang ada. Dalam melakukan penelitian

---

Penulis Korespondensi  
E-mail: septianipr@gmail.com

peneliti tidak harus melakukan penelitian sendiri, penulis dapat melakukan kerjasama dalam melakukan penelitian, kerjasama yang dilakukan antar penulis dalam menghasilkan artikel ilmiah biasa dikenal dengan istilah kolaborasi.

Kolaborasi dilakukan berdasar pada logika bahwa tidak selamanya penelitian dapat dilakukan seorang diri, sehingga penulis membutuhkan bantuan orang lain. Dalam melakukan kolaborasi, seluruh pihak diharapkan memberikan kontribusi yang berguna bagi kepentingan penelitian, seperti bekerjasama dalam menyediakan sumber data penelitian, melakukan korespondensi atau surat menyurat dengan berbagai pihak yang terlibat, bertukar ide dan gagasan, sampai dengan bekerjasama dalam pengkomunikasian hasil laporan penelitian. Kolaborasi juga akan menghasilkan makalah yang lebih komprehensif, karena pihak yang terlibat di dalamnya akan saling melengkapi, yang harapannya dengan melakukan banyak kolaborasi maka akan mendorong penulis untuk terus berkolaborasi dan meningkatkan produktivitas tulisannya

Setelah melakukan penelitian, penulis biasanya melakukan komunikasi ilmiah, yaitu penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dalam tataran akademik melalui berbagai media. Penyampaian komunikasi ilmiah yang dipilih oleh penulis tulisan ilmiah biasanya dengan mempublikasikan hasil penelitiannya. Publikasi hasil penelitian dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian dapat diketahui oleh masyarakat luas sehingga dapat digunakan sebesar-besarnya oleh masyarakat luas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, selain dengan tujuan tersebut, melakukan publikasi hasil penelitian juga dimaksudkan untuk menghindari plagiasi. Publikasi hasil penelitian yang banyak dilakukan peneliti adalah mempublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Ilmu Perpustakaan dan Informasi didalamnya memiliki sebuah kajian yang membahas *biblio* (buku) dan dokumen-dokumen lain dari hasil komunikasi ilmiah yang dihasilkan. Buku atau dokumen tersebut dikumpulkan dan dilakukan penilaian (*metrics*). Metode yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap buku atau dokumen yang dihasilkan dikenal dengan istilah bibliometrik. Bibliometrik merupakan kajian yang menggunakan metode matematika dan statistika yang bertujuan untuk melihat, memetakan dan menghitung dokumen – dokumen yang dihasilkan. Penggunaan metode bibliometrik berguna untuk melihat perkembangan dan tren suatu bidang ilmu pengetahuan, dan analisis terhadap sitasi, keusangan literatur, termasuk juga mengetahui kepengarangan yang didalamnya terdapat penilaian kolaborasi dan meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara dari suatu bidang ilmu pengetahuan.

Dokumen yang dapat dikaji menggunakan metode bibliometrik salah satunya yaitu jurnal ilmiah. Jurnal merupakan salah satu dokumen yang pertumbuhannya cepat, dan terjadwal. Selain itu, jurnal juga biasanya memfokuskan diri dengan bidang keilmuan tertentu. Seperti jurnal Lentera Pustaka yang fokus pada bidang ilmu perpustakaan, informasi dan dokumentasi. Lentera Pustaka juga merupakan jurnal yang sudah terindeks pada beberapa portal jurnal seperti terindeks pada SINTA, Google Scholar, Dimension, Garuda, Crossref dan Base, hal ini menjadikan keberadaan jurnal Lentera Pustaka diperhitungkan untuk kalangan pemerhati perpustakaan dan Kearsipan di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widuri dan Prasetyadi, 2018) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kolaborasi, produktivitas dan artikel metrik pada jurnal *Mechatronics, Electrical Power and Vehicular Technology*. Metode yang digunakan yaitu bibliometrik. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kolaborasi yang dihasilkan yaitu sebesar 0.89, kelompok penulis paling produktif yaitu sekelompok penelitian mekatronik, dan penulis yang paling produktif selama periode 2010 – 2016 yaitu Estiko Rijanto, dan artikel yang paling banyak diunduh yaitu berjudul “*Hardware Simulation of Automatic Braking System Based on Fuzzy Logic Control*” yang dimuat pada Vol. 7 (1). Tahun 2016, yang kemudian ditarik kesimpulan bahwa tren penelitian bidang Teknik Mesin dan Elektronika saat itu adalah *automatic braking devices/methods*.

Penelitian lain yang dilakukan untuk melihat tingkat kolaborasi dan produktivitas dilakukan oleh (Rahayu dan Tupan, 2018), yang menjadikan Prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi PDII-LIPI periode 2013-2017 sebagai objek kajian bibliometrik. Metode yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan perhitungan menggunakan rumus (Subramanyan, 1983). Sedangkan perhitungan produktivitas menggunakan perhitungan frekuensi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kolaborasi yang dilakukan oleh penulis artikel ilmiah pada Prodisiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi periode 2013-2017 sebesar 0.39. Nilai tingkat kolaborasi ini terbilang rendah, sehingga kolaborasi yang dilakukan oleh penulis masih rendah. Produktivitas penulis artikel juga dinilai masih rendah, karena rata-rata artikel yang dihasilkan penulis artikel yang dimuat pada Prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi periode 2013-2017 sebesar 1.53. Penulis yang paling produktif hanya menghasilkan sebanyak 2 artikel. Penulis yang menulis 2 artikel sebanyak 10 orang.

Bibliometrik dapat digunakan untuk melakukan penelitian dalam bidang ilmu apapun, dan

dalam jurnal apapun. Seperti pada penelitian ini, bidang ilmu yang akan dibahas yaitu Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dan salah satu jurnal yang mengkaji Ilmu Perpustakaan dan Informasi yaitu jurnal *Lentera Pustaka*. Akademisi maupun praktisi bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi banyak yang sudah memberikan kontribusinya dengan menjadi penulis artikel pada jurnal *Lentera Pustaka*, baik artikel yang ditulis sendiri maupun artikel yang dihasilkan melalui proses kolaborasi. Hal ini menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan metode bibliometrik untuk melihat sejauh mana kolaborasi dan produktivitas penulis yang berkontribusi pada jurnal *Lentera Pustaka*.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan perhitungan statistika (Sugiyono, 2015:13). Pendapat serupa disampaikan oleh (Kurniawan, 2017:24-25) yang mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya merupakan data kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (inferensi) atau menggunakan formula statistik matematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena merupakan penelitian yang dalam menggunakan data berupa angka-angka dan analisisnya juga menggunakan hitungan matematis, sehingga penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan bibliometrik. Pendekatan bibliometrik untuk melihat tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis artikel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan desain metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Yusuf (2014:64) mengungkapkan bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini akan menggambarkan kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah berdasarkan pada data *real* yang ada dalam *e-journal Lentera Pustaka*, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan menggambarkan dan mendeskripsikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang ditemui. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif.

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2010: 161). Data dalam penelitian terbagi

menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data numerik atau angka, sedangkan data kualitatif merupakan data yang menggunakan kata-kata, atau gambar. Karena penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Arikunto, (2010: 172) menyebutkan bahwa terdapat dua sumber data dalam istilah penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang di dapatkan langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil membaca. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder karena data yang digunakan merupakan data dokumen berupa artikel ilmiah yang terdapat pada *e-journal Lentera Pustaka* yang didapatkan dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka>.

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006: 182). Pendapat lain disampaikan oleh (Sugiyono, 2016:80) yang mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sehingga dapat diartikan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek/subyek penelitian, yang memiliki populasi dan karakteristik tertentu, yang akan diamati atau diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh artikel yang dimuat dalam *e-journal Lentera Pustaka*, yang berjumlah 43 artikel ilmiah. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yang mana dalam penelitian deskriptif di dalamnya harus terdapat fakta-fakta dan kebenaran, sehingga sampel yang digunakan harus benar-benar menjadi representasi dari populasi yang ada, maka agar dapat merepresentasikan data secara menyeluruh, maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh (*total sampling*). Sampel jenuh (*total sampling*) menurut Sulistyo-Basuki (2006: 203), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Penentuan sampel jenuh (*total sampling*) ini dilakukan apabila jumlah populasi masuk dalam populasi kelompok kecil atau kurang dari 100 (Nasution, 2011:100). Penelitian ini termasuk dalam kelompok populasi kecil, yaitu sebanyak 43 artikel, sehingga penggunaan sampel jenuh (*total sampling*) sesuai untuk penelitian ini.

Sudjana (2001:128) yang menyebutkan bahwa pengolahan data memiliki tujuan untuk mengubah data mentah menjadi data yang siap digunakan sesuai dengan kepentingannya. Metode pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Coding* atau pengkodean data. Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data penelitian maka dibutuhkan *coding* data. Data

bibliografis penulis artikel ilmiah jurnal Lentera Pustaka akan dikodekan menjadi beberapa data. Data akan dikelompokkan dan diberi kode, adapun kode yang akan digunakan yaitu nama penulis artikel ilmiah, tahun publikasi, jumlah artikel ilmiah, jumlah penulis tunggal, dan jumlah penulis kolaborasi.

2. *Data Entering* atau memasukan data atau *input* data. Data penelitian akan *diinput* ke dalam computer, agar lebih mudah diolah. Data yang sudah diubah dan disesuaikan dengan kode yang dibuat *diinput* ke dalam *worksheet* dalam aplikasi Microsoft Excel.
3. *Data Cleaning* atau pembersihan data. Tahap ini memungkinkan kita untuk memeriksa kembali data yang kita *input* untuk memastikan semua data penelitian sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga jika ada kekeliruan dalam *input* data atau perhitungan data, bisa diperbaiki.
4. *Data Output* atau penyajian data. Data yang sudah diolah dan diperiksa kembali akan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Penyajian data menggunakan tabel frekuensi, grafik dan diagram.

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk menginterpretasikan data penelitian menjadi sebuah hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi, dan perhitungan tingkat kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah dalam jurnal Lentera Pustaka. Rincian analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis distribusi artikel ilmiah berdasarkan tahun. Analisis data dilakukan dengan melihat tabel distribusi artikel ilmiah berdasarkan tahun yang telah dibuat olah. Berdasarkan tabel tersebut penulis dapat menganalisis pertumbuhan jumlah artikel setiap tahun.
2. Analisis persentase penulis artikel ilmiah yang ditulis tunggal dan ditulis dengan melakukan kolaborasi. Analisis ini dilakukan dengan memanfaatkan data penulis artikel ilmiah tunggal dan penulis artikel ilmiah kolaborasi yang sudah diolah sebelumnya, sehingga penulis dapat melakukan perhitungan persentase penulis artikel ilmiah tunggal dan penulis artikel ilmiah yang berkolaborasi. Perhitungan persentase dihitung menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\% X = \frac{\sum X}{\sum X1 + X2}$$

% X adalah persentase penulis artikel yang ingin diketahui

$\sum X$  adalah jumlah jumlah penulis artikel ilmiah yang ingin diketahui

$\sum X1 + X2$  adalah jumlah keseluruhan penulis artikel ilmiah

3. Analisis pola kepengarangan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan penulis artikel ilmiah berdasarkan pola kepengarangan, misalnya penulis artikel ilmiah tunggal, penulis artikel ilmiah yang berkolaborasi dengan 2 orang, 3 orang dan seterusnya. Analisis dilakukan dengan melihat tabel pola kepengarangan dan menghitung persentase tiap pola kepengarangan.
4. Analisis tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah yang dihitung menggunakan persamaan Subramanyam, (1983) yaitu sebagai berikut;

$$C = \frac{Nm}{Nm + Ns}$$

- C: Menunjukkan nilai tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah dalam jurnal Lentera Pustaka
- Nm: Menunjukkan jumlah artikel ilmiah yang ditulis oleh dua atau lebih penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka
- Ns: Menunjukkan jumlah artikel ilmiah yang ditulis secara individu pada jurnal Lentera Pustaka.

5. Analisis perhitungan rata-rata penulis artikel ilmiah/ jumlah keseluruhan artikel ilmiah. Dihitung menggunakan rumus

$$N\text{rata} - \text{rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyaknya data}}$$

6. Analisis Produktivitas Penulis dilakukan dengan melihat baik-baik pada tabel penulis artikel ilmiah dan jumlah artikel ilmiah yang dipublikasi, dan mencari nama penulis yang paling produktif dengan melihat penulis dengan artikel ilmiah terbanyak.

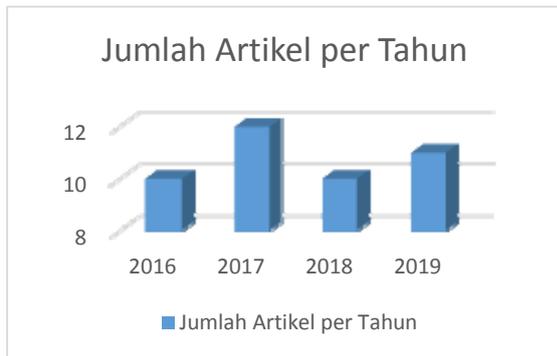
Melakukan analisis data penelitian merupakan hal yang penting dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian secara detail. Setelah melakukan analisis data penelitian, hasil analisis akan dipaparkan secara gamblang dan mendetail dalam pembahasan yang kemudian setelah dilakukan pembahasan dapat ditarik kesimpulan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Data yang akan disajikan dalam bab analisis hasil pembahasan ini yaitu sebaran artikel ilmiah berdasarkan tahun penerbitan artikel ilmiah, data penulis artikel ilmiah tunggal dan penulis artikel ilmiah kolaborasi, pola kolaborasi penulis artikel ilmiah, derajat kolaborasi artikel artikel ilmiah, rata-rata penulis artikel ilmiah per artikel ilmiah, serta produktivitas penulis artikel ilmiah. Penyajian dan pembahasan data tersebut berguna untuk membantu memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu terkait kolaborasi dan produktivitas penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka Universitas Diponegoro. Jumlah artikel ilmiah yang ada pada jurnal Lentera Pustaka berjumlah 43 artikel ilmiah, sedangkan jumlah penulis artikel ilmiah yang berkontribusi menulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka berjumlah 62 penulis artikel ilmiah.

#### 1. Sebaran artikel ilmiah per tahun

Artikel ilmiah yang terdapat dalam jurnal Lentera Pustaka secara keseluruhan berjumlah 43 artikel ilmiah, dengan sebaran seperti pada diagram berikut;



#### 2. Sebaran penulis artikel ilmiah

Penulis artikel ilmiah dalam penelitian ini terdiri dari penulis artikel ilmiah tunggal dan penulis artikel ilmiah kolaborasi. Penulis artikel ilmiah tunggal yaitu penulis yang menulis artikel ilmiah sendiri, tidak bekerjasama atau berkolaborasi dengan penulis lain, sedangkan penulis artikel ilmiah kolaborasi yaitu penulis artikel ilmiah yang dalam proses penulisannya melakukan kerjasama atau kolaborasi dengan penulis lainnya. Sebaran penulis artikel ilmiah ditunjukkan dalam diagram berikut;

Artikel ilmiah yang ditulis oleh penulis tunggal selama tahun 2016 adalah sebanyak 6 artikel ilmiah, sedangkan artikel ilmiah yang ditulis penulis artikel ilmiah kolaborasi ada 4 artikel. Pada tahun 2017 artikel ilmiah yang ditulis oleh penulis artikel ilmiah tunggal berjumlah 7 artikel ilmiah dan artikel ilmiah yang

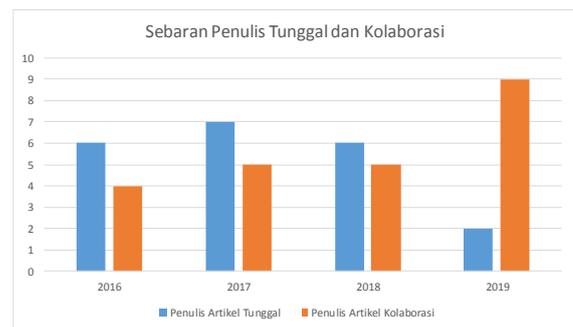
Diagram di atas menunjukkan sebaran jumlah artikel ilmiah per tahun. Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam *e- journal* Lentera Pustaka pada tahun 2016 sebanyak 10 artikel ilmiah, tahun 2017 sebanyak 12 artikel ilmiah, tahun 2018 sebanyak 10 artikel ilmiah dan tahun 2019 sebanyak 11 artikel ilmiah. Jumlah artikel ilmiah yang diterbitkan berbeda setiap tahun, yaitu antara 10 – 12 artikel ilmiah per tahun. Jumlah artikel yang diterbitkan dalam setiap penerbitan berkisar antara 5 sampai 7 terbitan, sehingga dalam satu tahun jumlah artikel yang diterbitkan berkisar 10 sampai 12 artikel, hal ini terjadi karena kesepakatan dari tim editorial Lentera Pustaka, sehingga jumlah yang dihasilkan cenderung stabil.

Persentase jumlah artikel yang ditunjukkan pada tabel merupakan hasil dari perhitungan rumus persentase secara umum, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah artikel tahun } x}{\text{Jumlah seluruh artikel}} \times 100\%$$

Persentase jumlah artikel per tahun digambarkan dalam tabel berikut;

No.	Tahun	Jumah Artikel	Persentase (%)
1	2016	10	23.255
2	2017	12	27.91
3	2018	10	23.255
4	2019	11	25.58
Jumlah		43	100



ditulis penulis artikel ilmiah kolaborasi sebanyak 5 artikel ilmiah, Sepanjang tahun 2018 artikel ilmiah yang ditulis oleh penulis artikel ilmiah tunggal berjumlah 6 artikel ilmiah dan 4 artikel ilmiah ditulis oleh penulis artikel ilmiah kolaborasi. Tahun 2019 artikel ilmiah yang dihasilkan oleh penulis artikel tunggal berjumlah 2 artikel ilmiah, dan artikel ilmiah yang dihasilkan penulis artikel ilmiah kolaborasi berjumlah 9 artikel ilmiah. Berikut tabel persentase

penulis artikel ilmiah tunggal dan penulis artikel ilmiah kolaborasi berdasarkan artikel yang dihasilkan.

No	Tahun	Jumlah Artikel/Tahun	Persentase Penulis Artikel Tunggal	Persentase Penulis Artikel Kolaborasi
1	2016	10	60%	40%
2	2017	12	58%	42%
3	2108	10	60%	40%
4	2019	11	18%	82%
Jumlah		43	49%	51%

Pada tahun 2016 persentase penulis artikel tunggal sebesar 60% dan persentase penulis artikel ilmiah kolaborasi sebesar 40%. Selama tahun 2017, persentase penulis artikel ilmiah tunggal sebesar 58% dan persentase penulis artikel ilmiah kolaborasi sebesar 42%. Tahun 2018 persentase penulis artikel ilmiah tunggal sebesar 60% dan persentase penulis artikel ilmiah kolaborasi sebesar 40%. Tahun 2019, persentase artikel ilmiah tunggal yaitu 18% dan persentase artikel yang ditulis secara kolaborasi sebesar 82%.

Artikel ilmiah yang dituliskan oleh penulis artikel ilmiah tunggal terbanyak ada pada tahun 2017 yaitu sebanyak 7 artikel ilmiah dengan persentase sebesar 58%, sedangkan artikel ilmiah yang dituliskan secara kolaborasi terbanyak ada pada tahun 2019, yaitu sebanyak 9 artikel ilmiah dengan persentase sebesar 82%. Secara keseluruhan jumlah artikel ilmiah yang ditulis oleh penulis artikel ilmiah tunggal yaitu sebanyak 21 artikel ilmiah, dengan persentase sebesar 49.1%, sedangkan jumlah artikel ilmiah yang dituliskan oleh penulis artikel ilmiah dengan melakukan kolaborasi yaitu sebanyak 22 artikel ilmiah, yaitu dengan persentase sebesar 50.9%. Sebaran penulis artikel ilmiah yang ditulis tunggal dan artikel ilmiah yang ditulis secara kolaborasi bervariasi, kadang ada peningkatan dan penurunan baik dari segi jumlah artikel yang ditulis tunggal maupun artikel kolaborasi. Selama tahun 2016 sampai 2018 jumlah artikel yang ditulis secara individu selalu lebih banyak dari jumlah artikel yang ditulis secara kolaborasi, namun terjadi kenaikan signifikan untuk jumlah artikel yang ditulis secara kolaborasi pada tahun 2019. Kenaikan signifikan ini menyebabkan perubahan hasil akhir secara keseluruhan, sehingga persentase artikel yang ditulis secara kolaborasi menjadi lebih besar dibandingkan dengan persentase artikel yang ditulis tunggal oleh seorang penulis.

### 3. Pola Kolaborasi Penulis Artikel Ilmiah

Penulisan artikel ilmiah kolaborasi memungkinkan penulis artikel ilmiah berkolaborasi dengan dua atau lebih penulis artikel ilmiah. Penulisan artikel ilmiah kolaborasi bisa memiliki pola yang bervariasi, misalnya kolaborasi penulis artikel ilmiah dengan berkolaborasi dengan dua penulis, tiga penulis, dan seterusnya.

Pola kolaborasi penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka digambarkan pada tabel berikut;

No	Jumlah Penulis	Jumlah Artikel	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	1	21	48.9	48.9
2	2	16	37.2	86.1
3	3	5	11.6	97.7
4	4	0	0	97.7
5	5	1	2.3	100
Jumlah		43	100	100

Penulisan artikel ilmiah yang ditulis sendiri merupakan pola penulisan artikel ilmiah yang paling banyak dari keseluruhan artikel yaitu sebanyak 21 artikel ilmiah dengan persentase sebesar 48.9%, sedangkan jika dilihat dari pola kolaborasi penulis artikel ilmiah, maka pola penulisan kolaborasi pada artikel ilmiah terbanyak berasal dari pola penulisan kolaborasi yang dilakukan dua penulis artikel ilmiah. Pola kolaborasi yang dilakukan dua penulis artikel ilmiah berjumlah 16 artikel ilmiah, dengan persentase sebesar 37.2%, artikel ilmiah dengan pola kolaborasi tiga orang penulis artikel ilmiah berjumlah 5 artikel ilmiah dengan persentase 11.6%. Tidak ada artikel ilmiah dengan pola kolaborasi empat orang penulis artikel ilmiah, namun ada 1 artikel ilmiah dengan pola kolaborasi 5 orang dengan persentase sebesar 2.3%

Pola kolaborasi penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka bermacam-macam. Terdapat pola kolaborasi penulis artikel ilmiah dengan satu penulis artikel ilmiah (penulis artikel ilmiah tunggal), dan penulis artikel ilmiah kolaborasi dimulai dengan kolaborasi dengan dua orang penulis artikel ilmiah, kolaborasi dengan tiga orang penulis artikel ilmiah sampai dengan penulisan artikel ilmiah dengan lima orang penulis. Pola kolaborasi dengan dua orang atau lebih penulis artikel ilmiah didominasi oleh pola kolaborasi dengan dua orang penulis artikel ilmiah, yaitu sebanyak 16 artikel ilmiah dengan persentase sebesar 37.2%. Jika digambarkan dalam sebuah diagram, maka pola kolaborasi penulis artikel ilmiah digambarkan pada diagram berikut;



**4. Tingkat Kolaborasi Penulis Artikel Ilmiah**

Tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka dihitung menggunakan rumus persamaan Subramanyan, (1983). Rumus persamaan Subramanyan (1983) sendiri merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio atau perbandingan antara artikel yang ditulis oleh penulis artikel ilmiah tunggal dengan artikel yang ditulis oleh penulis artikel ilmiah yang melakukan kolaborasi. Penyajian tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut;

$$C = \frac{Nm}{Nm + Ns}$$

C menunjukkan nilai tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah dalam jurnal Lentera Pustaka

Nm menunjukkan jumlah artikel ilmiah yang ditulis oleh dua atau lebih penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka

Ns menunjukkan jumlah artikel ilmiah yang ditulis secara individu pada jurnal Lentera Pustaka.

Perhitungan tingkat kolaborasi menggunakan rumus Subramanyam (1983) ini dilakukan pada data setiap tahun, dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Hal ini dimaksudkan supaya penulis dapat mengetahui tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah jurnal Lentera Pustaka, setelah nilai tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah per tahun diketahui, maka data akan dihitung kembali untuk mencari nilai rata-rata tingkat kolaborasi artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka secara keseluruhan. Berikut perhitungan tingkat kolaborasi artikel ilmiah pertahun;

No.	Tahun	Tingkat Kolaborasi
1.	2016	0.4
2.	2017	0.41
3.	2018	0.4

4.	2019	0.82
Rata-Rata Tingkat Kolaborasi		0.5075

Tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka adalah 0.5075, sehingga dapat dikatakan tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah adalah sebesar 0.575. Nilai ini menjukan bahwa kolaborasi penulis artikel ilmiah yang dilakukan untuk menghasilkan artikel ilmiah sudah baik, angka 0.5075 ini berarti lebih dari setengah publikasi yang diterbitkan pada jurnal Lentera Pustaka merupakan karya yang dihasilkan dari proses kolaborasi penulis artikel ilmiah. Penulisan artikel secara kolaborasi paling banyak dilakukan pada tahun 2019, nilai tingkat kolaborasi pada tahun 2019 menjadikan nilai akhir tingkat kolaborasi menjadi lebih tinggi.

**5. Rata-rata Artikel Ilmiah**

Nilai rata-rata artikel ilmiah yang dihasilkan penulis artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil artikel ilmiah yang dihasilkan penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka. Rata-rata artikel ilmiah yang dihasilkan oleh penulis artikel ilmiah ini dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan rata-rata yaitu;

$$\text{nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyaknya data}}$$

Untuk mengetahui jumlah nilai, maka perlu diketahui jumlah penulis artikel ilmiah yang sudah berkontribusi menulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka. Untuk mengetahui banyaknya data, maka kita akan mengisi banyaknya data dalam rumus ini menggunakan banyaknya artikel ilmiah yang dihasilkan oleh penulis artikel ilmiah yang dihasilkan. Penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka akan ditunjukkan pada tabel berikut;

No.	Nama Penulis	Jumlah Artikel
1	Rochani Nani Rahayu	3
2	Tupan	3
3	Asep Saeful Rohman	2
4	Hendra Wicaksono	2
5	Luki Wijayanti	2
6	Riski Nurislaminingsih	2
7	Sri Ari Suwanto	2

8	Wahid Nashihuddin	2	48	Nining Sudiar	1
9	Afdini Rihkatul Mahmudah	1	49	Okky Rizkyantha	1
10	Agung Kuswantoro	1	50	Pawit M. Yusup	1
11	Agus Rusmana	1	51	Priyana	1
12	Amalia Nurma Dewi	1	52	Rahmat Setiawan Saefullah	1
13	Andri Yanto	1	53	Ratu Nabilah Nur'aini	1
14	Annida Pusparini	1	54	Rosman	1
15	Anton Hermawan	1	55	Supriyadi	1
16	Arina Faila Sulfa	1	56	Supriyatna	1
17	Ario Adi Prakoso	1	57	Titiek Suliyati	1
18	Aris Kurniawan	1	58	Trisna Novi Ashari	1
19	Baiq Azizah	1	59	Wina Erwina	1
20	Budhi Santoso	1	60	Yanuar Deo	1
21	Churin 'Ain Hasyim	1	61	Yuli Rohmiyati	1
22	Dwi Novita Ernaningsih	1	62	Yupi Royani	1
23	Ervina Nurjanah	1			
24	Eti Yuliaty	1			
25	Fiqru Mafar	1			
26	Gani Nur Pramudyo	1			
27	Hariyani	1			
28	Haryanto	1			
29	Heriyanto	1			
30	Himawanto	1			
31	I Komang Rupadha	1			
32	Ika Krismayani	1			
33	Jazimatul Husna	1			
34	Lailatur Rahmi	1			
35	Laksmi	1			
36	Luh Putu Sri Ariyani	1			
37	M. Robby Ilmawan	1			
38	Machsun Rifauddin	1			
39	Maniso Mustar	1			
40	Meryta Anisah	1			
41	Margaretha Aulia Rahman	1			
42	Moh. Very Setiawan	1			
43	Muhammad Rosyihan Hendrawan	1			
44	Naila Rahma	1			
45	Nunung Komariyah	1			
46	Nihayati	1			
47	Nina Mayesti	1			

Jumlah penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka adalah sebanyak 62 orang penulis artikel ilmiah. Jika diketahui jumlah penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka adalah sebanyak 62 orang, maka jumlah rata-rata artikel ilmiah yang dihasilkan penulis artikel ilmiah adalah;

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyaknya data}}$$

$$\text{rata - rata artikel yang dihasilkan} = \frac{\text{jumlah penulis}}{\text{jumlah artikel}}$$

$$\text{rata - rata artikel yang dihasilkan} = \frac{62}{43}$$

Rata-rata Artikel yang dihasilkan = 1.44

Rata-rata artikel ilmiah yang dihasilkan oleh penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka adalah sebanyak 1.44 artikel.

## 6. Produktivitas Penulis Artikel Ilmiah

Menentukan produktivitas penulis artikel ilmiah dilakukan dengan cara melihat pada data jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh penulis artikel ilmiah, lalu dicari siapa penulis artikel ilmiah yang paling banyak menulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka. Tabel penulis di atas menunjukkan bahwa penulis artikel ilmiah yang paling banyak memberikan kontribusinya dalam menulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka adalah Rochani Nani Rahayu dan Tupan, yang masing-masing menulis sebanyak 3 artikel ilmiah. Jika dilihat pada tulisan yang

ditulis oleh Rochani Nani Rahayu dan Tupan, diketahui bahwa Rochani Nani Rahayu dan Tupan selalu menulis artikel dengan melakukan kolaborasi.

Artikel ilmiah yang ditulis Rochani Nani Rahayu, ketiganya merupakan kolaborasi dengan penulis artikel ilmiah yang lain. Artikel pertama dan kedua Rochani Nani Rahayu ditulis berkolaborasi dengan Tupan pada tahun 2018 dan 2019, artikel ke tiga Rochani Nani Rahayu ditulis bersama dengan Yupi Royani dan Ety Yulianti ditulis pada tahun 2019. Artikel ilmiah pertama yang dihasilkan Tupan pada tahun 2016 merupakan kolaborasi bersama dengan Wahid Nashihuddin, dan artikel ilmiah yang dua dan ketiga masing-masing ditulis tahun 2018 dan 2019 merupakan kolaborasi bersama dengan Tupan.

Selanjutnya penulis artikel ilmiah yang hasil artikel ilmiahnya melebihi jumlah rata-rata penulis artikel ilmiah atau lebih dari 1.44 artikel yaitu Asep Saeful Rohman, Hendra Wicaksono, Luki Wijayanti, Riski Nurislaminingsih, Sri Ati Suwanto dan Wahid Nashihuddin yaitu masing-masing menulis sebanyak 2 artikel. Rata-rata artikel ilmiah yang dihasilkan oleh penulis artikel ilmiah tersebut juga salah satu atau keduanya merupakan artikel yang dihasilkan dengan kolaborasi bersama dengan penulis lain.

Melakukan kolaborasi dalam menulis artikel ilmiah memiliki banyak manfaat, selain digunakan sebagai kesempatan untuk berbagi pengetahuan antar sesama penulis artikel ilmiah, melakukan kolaborasi juga akan meningkatkan produktivitas penulis artikel ilmiah dalam menghasilkan artikel ilmiah, hal ini terbukti dengan keluarnya nama penulis artikel ilmiah yang paling produktif adalah penulis artikel ilmiah yang sering melakukan kolaborasi. Selain manfaat tersebut, dengan melakukan kolaborasi dalam menulis artikel ilmiah juga akan mempererat komunikasi antar penulis artikel ilmiah, sehingga dapat memotivasi untuk lebih banyak menghasilkan tulisan ilmiah.

#### 4. Simpulan

Penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan simpulan sebagai berikut;

1. Nilai tingkat kolaborasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebesar 0.5075, hasil ini dihasilkan dari perhitungan tingkat kolaborasi menggunakan rumus Subramanyan (1983). Berdasarkan nilai tersebut, dapat dikatakan bahwa tingkat kolaborasi penulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka sudah baik, karena dari total 1.0, nilai tingkat kolaborasi yang dihasilkan sebesar 0.5075 yang berarti lebih dari setengah artikel yang diterbitkan dalam jurnal Lentera Pustaka merupakan artikel yang ditulis secara kolaborasi. Kolaborasi paling banyak dilakukan

pada tahun 2019 dengan 9 dari 11 artikel yang diterbitkan merupakan artikel yang ditulis dengan melakukan kolaborasi antar penulis artikel ilmiah.

2. Rata-rata jumlah artikel yang ditulis oleh penulis artikel ilmiah yaitu sebesar 1.44 artikel. Jumlah ini dapat dikatakan rendah, karena rata-rata penulis artikel hanya menuliskan 1 artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka. Beberapa penulis menulis lebih dari 1 yaitu Asep Saeful Rohman, Hendra Wicaksono, Luki Wijayanti, Riski Nurislaminingsih, Sri Ati Suwanto dan Wahid Nashihuddin yang masing-masing menuliskan 2 artikel. Adapun penulis artikel yang paling banyak berkontribusi menulis artikel ilmiah pada jurnal Lentera Pustaka adalah Rochani Nani Rahayu dan Tupan yang masing-masing menulis sejumlah 3 artikel.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Kurniawan, A. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. (2003). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahayu, N. R., & Tupan. (2018). Kolaborasi dan Produktivitas Penulis pada Prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi PDII-LIPI Periode 2013-2017. *Lentera Pustaka*, 57-66.
- Subramanyan, K. (1983). Bibliometrics Studies of Research Collaboration. *Journal of Information Science* 6 (33), 33-38.
- Sudjana, N. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Widuri, N. R., & Prasetyadi, A. (2018). Tingkat Kolaborasi, Produktivitas dan Artikel Metrik pada Jurnal Mechatronics, Electrical Power and Vehicular Technology. *Berkala Ilmu Perpustakaan*, 62-75.
- Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pranada Media.

## PERAN PUSTAKAWAN MTsN 1 JEPARA DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN KUNJUNGAN SISWA PADA PERPUSTAKAAN

Affa Iztihana<sup>\*)</sup>, Mecca Arfa

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

### Abstrak

Judul penelitian ini adalah “Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pustakawan MTs N 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan MTs N 1 Jepara. Sebuah perpustakaan tidak akan berkembang apabila tidak dikelola seorang pustakawan. Seorang pustakawan sangat penting bagi perpustakaan guna untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan dan meningkatkan kualitas perpustakaan yang lebih berkembang. Maka dari itu peran pustakawan sangat penting di perpustakaan untuk mendorong meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa pustakawan memberikan apresiasi kepada para siswa berupa hadiah buku bacaan yang di berikan dalam tempo waktu 6 bulan sekali pada saat setelah ujian semester selesai. Pustakawan menyediakan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet guna menarik minat kunjung siswa ke perpustakaan, pustakawan menyediakan ruang baca yang cukup luas dalam bentuk lesehan yang bertujuan agar siswa lebih leluasa membaca di ruang baca tersebut. Semua itu adalah bentuk dorongan dari pustakawan untuk menarik siswa agar lebih giat berkunjung ke perpustakaan.

Kata kunci: *Peran Pustakawan; Mengembangkan Minat; Kunjungan Siswa*

### Abstrack

*The title of this research is "The Role of Librarians MTs N 1 Jepara in Efforts to Develop Students' Interest in Visiting Libraries. The purpose of this study was to determine the role of librarians of MTs N 1 Jepara in Efforts to Develop Students' Interest in Visiting Jepara's MTs N 1 Library. A library will not develop if it is not managed by a librarian. A librarian is very important for the library in order to increase interest in visiting the library and improve the quality of the library that is more developed. Therefore the role of the librarian is very important in the library to encourage increased student interest in visiting the library. The method used in this research is descriptive quantitative method, with data collection methods of observation, interviews and documentation. The results of the study stated that the librarian gave appreciation to the students in the form of book reading prizes which were given within 6 months after the semester exams were finished. Librarians provide computer devices that are connected to the internet to attract students to visit the library, librarians provide ample reading space in the form of lesions aimed at making students more free to read in the reading room. All of that is a form of encouragement from librarians to attract students to be more active in visiting the library.*

Keywords: *Role of Librarians; Developing Interests; Student Visits*

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi.  
E-mail: Iztihana26@gmail.com